

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Negara dengan pertimbangan:

- a. RSUD Negara merupakan RS pendidikan Type C yang menerima mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data di RS.
- b. Berdasarkan peninjauan peneliti diijinkan untuk mencatat data yang bersumber dari catatan rekam medik pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan dari Bulan Maret sampai April 2022

B. Cara Memilih Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, subyek yang digunakan adalah 20 orang pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa yang diamati 2 kali. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Laki-laki maupun perempuan yang berusia >30 tahun dan didiagnosa oleh dokter mengalami gagal ginjal kronik
- b. Sedang menjalani hemodialisa secara rutin minimal 1 kali seminggu
- c. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent*.

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan komplikasi berat yang sedang dirawat inap di RSUD Negara

Teknik pengambilan subyek menggunakan metode *purposive sampling*

yaitu dengan mengambil subyek berdasarkan ketentuan inklusi yang sudah ditetapkan.

C. Jenis Data

1. Jenis data

Terdapat 2 jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel, yang meliputi:

- 1) Identitas sampel yang terdiri dari nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan riwayat kesehatan.
- 2) Data riwayat penyakit subyek yang terdiri dari penyakit diketahui sejak tahun, lama menderita penyakit ginjal, penyuluhan atau konsultasi gizi, dan jadwal terapi
- 3) Data mengenai kepatuhan diet meliputi jenis dan jumlah zat gizi

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti yang meliputi:

- 1) Data gambaran unit Hemodialisa di RSUD Negara
- 2) Data gambaran umum RSUD Negara
- 3) Data antropometri yang terdiri dari berat badan dan tinggi badan
- 4) Data hasil pemeriksaan laboratorium kadar ureum

D. Cara Pengumpulan Data

1. Data primer

- a. Data mengenai identitas sampel, data penyakit ginjal, dan antropometri diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan form identitas sampel.
- b. Data mengenai kepatuhan diet meliputi jenis dan jumlah zat gizi diperoleh dengan recall 24 jam yang dilakukan selama 2 kali tidak berturut-turut. Terdapat 4 (empat) langkah dalam metode food recall 24 jam yaitu:

- 1) Pewawancara/enumerator menanyakan pangan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu (sejak bangun tidur sampai bangun tidur lagi) dan mencatat dalam ukuran rumah tangga (URT) mencakup nama masakan/makanan, cara persiapan dan pemasakan, serta bahan makanannya.
- 2) Pewawancara/enumerator memperkirakan atau melakukan estimasi dari URT ke dalam satuan berat (gram) untuk pangan yang dikonsumsi.
- 3) Petugas menganalisis energi dan zat gizi berdasarkan data hasil recall konsumsi pangan sehari (24 jam) secara manual atau komputerisasi.
- 4) Petugas menganalisis tingkat kecukupan energy dan zat gizi subyek dengan membandingkan dengan kebutuhan individu subyek.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen tertulis yang didapat dari RSUD Negara yaitu gambaran unit hemodialisa, gambaran umum RSUD Negara, dan kadar ureum di wilayah kerja RSUD Negara.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dan alat penelitian yang digunakan diantaranya:

a. Alat

Alat yang digunakan dalam Penelitian ini adalah alat tulis, foto buku

makanan, kalkulator, dan software nutrisurvey

b. Instrumen

- 1) Formulir persetujuan, sebagai bukti tertulis jika sampel telah bersedia menjadi sampel penelitian.
- 2) Formulir identitas dan karakteristik sampel, untuk mengetahui identitas sampel, penyakit ginjal dan kadar ureum.
- 3) Formulir recall 24 jam untuk mengetahui kepatuhan diet yang meliputi jenis dan jumlah zat gizi

F. Cara Pengolahan Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan langkah-langkah pengolahan data.

a. Kepatuhan diet

Kepatuhan diet didapatkan dari hasil wawancara menggunakan formulir recall 24 jam kemudian di hitung nilai gizi melalui aplikasi nutrisurvey. Hasil nilai gizi sehari selanjutnya dibandingkan dengan kebutuhan per individu. Tingkat konsumsi zat gizi dihitung dengan cara membandingkan hasil asupan konsumsi dengan kebutuhan gizi subyek kemudian dikalikan 100%.

$$\text{Tingkat konsumsi} = \frac{\text{hasil asupan konsumsi}}{\text{kebutuhan gizi}} \times 100\%$$

Tingkat konsumsi yang sudah didapatkan kemudian di kategorikan sebagai berikut WNPG (2004):

- a. Asupan kurang jika < 80%
- b. Asupan baik jika 80-110 %
- c. Asupan lebih jika > 110%

Klasifikasi kepatuhan diet meliputi jenis dan jumlah zat gizi.

- 1) Jenis
 - a) Patuh (sumber bahan makanan sesuai dengan bahan makanan yang dianjurkan)
 - b) Tidak patuh (tidak sesuai anjuran)
- 2) Jumlah
 - a) Patuh (asupan sesuai kebutuhan)
 - b) Tidak patuh (tidak sesuai kebutuhan)
- b. Data hasil pemeriksaan laboratorium

- 1) Kadar ureum

Data kadar ureum pada subyek gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa diperoleh dari catatan rekam medis di wilayah kerja RSUD Negara kemudian di klasifikasikan sebagai berikut:

- a) Rendah (<20 mg/dL)
- b) Normal (20-40 mg/dL)
- c) Tinggi (>40 mg/dL)

2. Analisis data

Data kepatuhan diet dan kadar ureum setelah diolah selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Data karakteristik subyek meliputi identitas, riwayat penyakit ginjal, dan kadar ureum ditabulasi dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif
- b. Data kepatuhan diet meliputi jenis dan jumlah zat gizi ditabulasi dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif.